

PERSEPSI MANFAAT TEKNOLOGI AI GENERATIF (GPT DAN GEMINI) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA ONLINE MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO

Siti Mulyani¹, Ni Luh Devi Maharani², Hilda Tussa'diah³, Andy Mukhlis⁴, Rosida P. Adam⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Tadulako

sitimulyani6236@gmail.com¹, hildatussadiah@gmail.com²,
niluhdevimaharani13@gmail.com³, andyshinky@gmail.com⁴,
rosidapanukiadam@gmail.com⁵

Abstract: *This study aims to examine the perceived usefulness of generative Artificial Intelligence (AI) technologies, namely GPT and Gemini, and their relationship with online entrepreneurial interest among students of the Faculty of Economics and Business, Tadulako University. The research adopts a descriptive qualitative approach, with data collected through an online Likert-scale questionnaire distributed to 82 respondents selected using purposive sampling. Data analysis was conducted by interpreting frequency distributions and percentages to describe students' perceptions and entrepreneurial intentions. The findings indicate that students' perceived usefulness of generative AI is high and is accompanied by a high level of online entrepreneurial interest. These results suggest that generative AI technologies play a significant role in fostering students' interest in digital entrepreneurship by enhancing efficiency, creativity, and confidence in business-related activities.*

Keywords: *Generative AI, GPT, Gemini, Perceived Usefulness, Online Entrepreneurial Interest, Digital Entrepreneurship.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi manfaat teknologi Artificial Intelligence (AI) generatif, khususnya GPT dan Gemini, terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner daring berbasis skala Likert yang diisi oleh 82 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menafsirkan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan kecenderungan persepsi dan minat responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat teknologi AI generatif berada pada kategori tinggi dan diikuti oleh tingginya minat berwirausaha online mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI generatif berperan penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk memulai usaha berbasis digital melalui peningkatan efisiensi, kreativitas, dan kepercayaan diri dalam aktivitas kewirausahaan.

Kata Kunci: AI Generatif, GPT, Gemini, Persepsi Manfaat, Minat Berwirausaha Online, Kewirausahaan Digital.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan dan bisnis. Salah satu bentuk AI yang paling menonjol belakangan ini adalah *AI generatif*, seperti *Generative Pre-trained Transformer (GPT)* dan *Google Gemini*, yang mampu menghasilkan konten teks, ide bisnis, bahkan analisis pasar secara cepat dan interaktif. Teknologi ini tidak hanya mempermudah tugas-tugas akademik mahasiswa, tetapi juga menjadi alat strategis dalam pengembangan kreativitas serta pemikiran inovatif yang diperlukan dalam berwirausaha di era digital saat ini (Sari et al., 2024).

AI generatif, berdasarkan temuan literatur, memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mahasiswa dengan menyediakan sumber informasi yang cepat dan mudah dipahami. GPT, misalnya, dikenal karena kemampuannya dalam menjawab pertanyaan dengan konteks yang luas, sedangkan Gemini mampu mengolah informasi dari berbagai format data untuk analisis lebih komprehensif. Pemanfaatan kedua teknologi ini menunjukkan bagaimana AI dapat menjadi alat bantu penting dalam kegiatan akademik mahasiswa (Sari et al., 2024).

Selain penggunaan AI generatif dalam konteks belajar, beberapa penelitian telah mulai mengeksplorasi hubungan antara adopsi teknologi canggih seperti AI dengan *entrepreneurial intention* atau minat berwirausaha. Sebuah studi internasional menunjukkan bahwa penerimaan dan intensi penggunaan AI berkorelasi positif dengan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa perdagangan internasional, di mana persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan AI menjadi prediktor penting dalam pembentukan minat berwirausaha mereka (Solórzano Solórzano et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi AI dapat memengaruhi minat maupun kesiapan generasi muda dalam memulai usaha mandiri. Studi empiris pada Generasi Z di Indonesia menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dan keterlibatan dalam komunitas digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini menekankan bahwa selain faktor teknis, aspek sosial seperti komunitas digital turut memperkuat intensi berwirausaha generasi muda (Herawati & Hardiansyah, 2025).

Dalam konteks universitas, khususnya *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, pemahaman mahasiswa terhadap manfaat AI generatif seperti GPT dan Gemini masih relatif baru dan

berkembang. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital native cenderung cepat mengadopsi teknologi baru, tetapi persepsi mereka tentang peran teknologi ini dalam menunjang kegiatan kewirausahaan online belum banyak diteliti secara sistematis di lingkungan akademik Indonesia. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk memahami bagaimana persepsi manfaat AI generatif berhubungan dengan minat mereka untuk berwirausaha secara digital (Badu, 2025).

Lebih jauh, literatur mengenai hubungan AI dengan entrepreneurship juga menunjukkan tren pentingnya *entrepreneurial self-efficacy* keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam konteks bisnis sebagai mediator yang dapat memperkuat pengaruh AI dalam pembentukan niat wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi AI tidak hanya berperan dalam penyediaan informasi, tetapi berpotensi memengaruhi aspek psikologis yang penting dalam pembentukan minat berwirausaha mahasiswa (Tran & Murphy, 2023).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena belum banyak studi yang secara spesifik mengkaji persepsi mahasiswa terhadap AI generatif seperti GPT dan Gemini dalam konteks minat berwirausaha online di Indonesia, khususnya di Universitas Tadulako. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, kebijakan pendidikan kewirausahaan, serta strategi pemberdayaan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi canggih untuk peluang bisnis digital.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat persepsi manfaat teknologi AI Generatif (GPT dan Gemini) di kalangan Mahasiswa FEB Universitas Tadulako?
2. Bagaimana tingkat minat berwirausaha online di kalangan Mahasiswa FEB Universitas Tadulako?
3. Bagaimana deskripsi kualitatif pengaruh persepsi manfaat teknologi AI Generatif (GPT dan Gemini) terhadap minat berwirausaha online Mahasiswa FEB Universitas Tadulako?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji secara statistik apakah persepsi manfaat teknologi AI generatif berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha online mahasiswa FEB Universitas Tadulako melalui analisis regresi linier sederhana

1. Mendeskripsikan tingkat persepsi manfaat penggunaan teknologi AI Generatif (GPT dan Gemini) di kalangan Mahasiswa FEB Universitas Tadulako sebagai dasar pemahaman terhadap penerimaan dan pemanfaatan teknologi digital dalam konteks kewirausahaan (Holzmann et al., 2025; Mengjun Huang, 2024).
2. Mendeskripsikan tingkat minat berwirausaha online di kalangan Mahasiswa FEB Universitas Tadulako dengan meninjau faktor-faktor psikologis dan digital yang memengaruhi kecenderungan berwirausaha (Nambisan, 2024).
3. Menganalisis secara deskriptif kualitatif pengaruh persepsi manfaat teknologi AI Generatif (GPT dan Gemini) terhadap minat berwirausaha online, dengan menekankan pada peran teknologi sebagai alat fasilitasi pembentukan intensi kewirausahaan digital (Flavio Calvino, 2025; Stanikzai & Mittal, 2025).

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur kewirausahaan digital dan penerimaan teknologi, terutama dalam konteks hubungan antara persepsi manfaat AI Generatif dan niat berwirausaha online. Hasil penelitian diharapkan memperkaya pemahaman teoretis mengenai model adopsi teknologi seperti UTAUT dan *Theory of Planned Behavior* dalam kerangka kewirausahaan digital.
- **Manfaat Praktis:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan berbasis teknologi, serta mendorong penerapan AI Generatif sebagai sarana pembelajaran dan inovasi bisnis digital.

II. KAJIAN TEORI

Teknologi AI Generatif (GPT dan Gemini)

AI generatif merupakan hasil perkembangan lanjutan dari teknologi deep learning yang didorong oleh kemajuan signifikan dalam arsitektur model transformer dan Generative

Adversarial Networks (GAN) sejak akhir dekade 2010-an ((Huang et al., 2024). Model fondasi atau foundation models dalam AI generatif dilatih menggunakan kumpulan data berskala sangat besar dan beragam, sehingga memungkinkan teknologi ini menjalankan berbagai tugas umum, mulai dari menjawab pertanyaan, menyusun esai, menghasilkan kode pemrograman, hingga menciptakan deskripsi teks berbasis visual (Hudson & Zitnick, 2021).

Dalam ranah bisnis dan pendidikan tinggi, kehadiran AI generatif seperti GPT yang dikembangkan oleh OpenAI dan Gemini dari Google DeepMind memberikan kontribusi nyata melalui peningkatan efisiensi kerja dan penguatan kreativitas pengguna. (Estede et al., 2025) menunjukkan bahwa implementasi teknologi ini mampu mempercepat proses pembelajaran, pengembangan produk, serta perencanaan strategi pemasaran digital, sehingga berpotensi meningkatkan daya saing wirausaha muda di era ekonomi digital.

Lebih jauh, AI generatif telah mentransformasi paradigma produktivitas dengan memungkinkan individu menghasilkan konten, merumuskan ide bisnis, dan menyelesaikan permasalahan teknis secara lebih cepat dan hemat sumber daya. Dampak ini tidak hanya terlihat pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pada perluasan ruang inovasi di berbagai sektor, termasuk kewirausahaan digital (Duong et al., 2025).

Oleh karena itu, keberadaan GPT dan Gemini sebagai platform AI generatif modern menjadi elemen penting dalam pembentukan ekosistem kewirausahaan digital berbasis kecerdasan buatan. Teknologi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai katalis perubahan perilaku, kreativitas, dan inovasi dalam proses pembelajaran serta pengembangan usaha mahasiswa.

Minat Berwirausaha Online

Minat berwirausaha dipahami sebagai bentuk intensi perilaku dalam kerangka Theory of Planned Behaviour (TPB), di mana intensi dianggap sebagai prediktor paling kuat terhadap perilaku aktual seseorang (Maspul, 2024). Teori ini menjelaskan bahwa minat berwirausaha terbentuk melalui interaksi antara keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya, sikap terhadap aktivitas kewirausahaan, serta norma subjektif yang berkembang dalam lingkungan sosial (Marta et al., 2019).

Menurut Tarmudji (2010), minat diartikan sebagai rasa ketertarikan dan keterlibatan terhadap suatu aktivitas yang muncul tanpa adanya tekanan eksternal. Dalam konteks penelitian ini, aktivitas tersebut merujuk pada keinginan untuk memulai usaha online.

Pandangan ini sejalan dengan temuan penelitian kontemporer yang menunjukkan bahwa keterlibatan intrinsik serta orientasi terhadap peluang digital menjadi faktor utama dalam membangun niat kewirausahaan berbasis teknologi (Nambisan, 2024).

Minat berwirausaha sebagai kesenangan, keinginan, serta kecenderungan hati untuk memiliki usaha dengan cara melihat peluang, mengorganisasi sumber daya, dan berani menanggung risiko dari usaha yang dijalankan. Definisi ini tetap relevan dalam konteks saat ini, mengingat mahasiswa memandang platform digital sebagai sarana untuk menguji ide bisnis dengan risiko finansial yang relatif lebih rendah dibandingkan usaha konvensional (Putra & Sakti, 2023).

Dorongan kewirausahaan tercermin dalam pilihan karier, hasrat untuk memulai usaha, serta orientasi jangka panjang sebagai seorang wirausaha. Temuan empiris terbaru mendukung pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa minat berwirausaha digital berkaitan erat dengan keinginan individu untuk memiliki kontrol atas pekerjaannya, mencapai kemandirian ekonomi, dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh ekosistem AI generatif (Giuggioli & Pellegrini, 2023).

Dengan demikian, minat berwirausaha online merupakan hasil dari kombinasi antara faktor internal seperti motivasi intrinsik dan efikasi diri, serta faktor eksternal berupa dukungan sosial dan kemajuan teknologi. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa yang memiliki tingkat paparan tinggi terhadap teknologi digital dan AI generatif menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk mengeksplorasi peluang usaha berbasis platform digital.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Online

Minat berwirausaha online dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang membentuk kesiapan individu dalam memulai usaha. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek ekonomi, sosial, pendidikan, serta motivasional yang secara kolektif menentukan tingkat dorongan seseorang untuk terlibat dalam kewirausahaan digital (Hagger & Hamilton, 2025).

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor ekonomi yang memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Aktivitas kewirausahaan dipersepsikan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sekaligus memberikan kebebasan finansial. Penelitian terkini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan formal menjadi alasan

utama mahasiswa memilih jalur kewirausahaan digital. Dalam konteks ekonomi digital, model bisnis berbasis AI dan e-commerce dinilai mampu menawarkan peluang pendapatan yang lebih fleksibel dan kompetitif.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor sosial awal yang berpengaruh dalam membentuk orientasi kewirausahaan individu. Dukungan keluarga, baik dalam bentuk moral maupun material, meningkatkan keberanian individu untuk memulai usaha. Kajian terbaru menunjukkan bahwa orang tua yang berperan sebagai role model kewirausahaan secara signifikan mendorong niat berwirausaha mahasiswa di era digital. Selain itu, dukungan keluarga terhadap penggunaan teknologi AI dan literasi digital turut memperkuat efikasi diri kewirausahaan.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat memengaruhi minat berwirausaha melalui interaksi sosial dan paparan terhadap praktik bisnis yang berkembang. Lingkungan yang mendukung kewirausahaan mampu meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi individu untuk berinovasi. Studi mutakhir menyoroti bahwa keterlibatan dalam komunitas digital dan jejaring startup memberikan inspirasi, peluang kolaborasi, serta pembelajaran sosial yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

d. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan wirausaha. Proses pembelajaran membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan analisis peluang bisnis serta kesiapan menghadapi risiko usaha. Penelitian terbaru menegaskan bahwa integrasi teknologi AI generatif ke dalam kurikulum kewirausahaan mampu mempercepat pembentukan minat berwirausaha online, meningkatkan efikasi diri, kreativitas, dan kesiapan adaptasi mahasiswa terhadap dinamika pasar digital.

e. Motivasi

Motivasi merupakan faktor pendorong utama dalam pembentukan minat berwirausaha. Dorongan ini muncul dari keinginan untuk mencapai kemandirian, kebebasan finansial, dan aktualisasi diri. Dalam konteks modern, motivasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh fleksibilitas kerja, kebebasan waktu, serta peluang eksplorasi

bisnis digital yang difasilitasi oleh teknologi AI generatif. Studi empiris menunjukkan bahwa motivasi intrinsik yang didukung literasi digital menghasilkan intensi kewirausahaan yang lebih kuat di lingkungan perguruan tinggi.

Hubungan Persepsi Manfaat Teknologi AI Generatif terhadap Minat Berwirausaha Online

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam cara individu bekerja, berkreasi, dan mengembangkan ide usaha. Kehadiran AI generatif seperti ChatGPT, Gemini, Midjourney, dan berbagai alat otomatis lainnya mempermudah proses penciptaan konten, analisis data, serta perancangan strategi bisnis secara cepat dan efisien. Seiring meningkatnya pemanfaatan teknologi tersebut, persepsi terhadap manfaat AI menjadi faktor penting yang memengaruhi ketertarikan individu untuk memulai usaha online. Penelitian terkini menunjukkan bahwa persepsi manfaat yang tinggi terhadap AI berkontribusi signifikan dalam meningkatkan niat kewirausahaan digital mahasiswa (Baharin et al., 2024).

Persepsi manfaat berfungsi sebagai faktor psikologis utama dalam menentukan minat berwirausaha. Persepsi ini merujuk pada keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan kinerja dan hasil yang dicapai. Dalam kewirausahaan online, individu yang meyakini bahwa AI generatif dapat mempercepat pekerjaan, meningkatkan kreativitas, mengurangi biaya, serta menyederhanakan operasional bisnis cenderung memiliki minat wirausaha yang lebih tinggi. Studi empiris terbaru menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh langsung terhadap entrepreneurial self-efficacy dan niat berwirausaha berbasis teknologi (Duong, 2025).

AI generatif juga berperan sebagai pendorong efisiensi dan inovasi bisnis mahasiswa. Teknologi ini memungkinkan pengguna menghasilkan konten, ide produk, desain visual, hingga analisis pasar dalam waktu singkat. Efisiensi tersebut sangat membantu pada tahap awal perintisan usaha. (Setia & Rohman, 2025) menegaskan bahwa AI generatif meningkatkan produktivitas sekaligus mendorong kreativitas pengguna. Dalam konteks mahasiswa, pemanfaatan GPT dan Gemini terbukti memperkuat kemampuan berpikir kritis dan proses ideation dalam kewirausahaan digital.

Persepsi manfaat yang tinggi juga berdampak pada peningkatan entrepreneurial self-efficacy, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk memulai dan mengelola usaha. Dukungan teknologi AI menurunkan hambatan kognitif dalam memulai bisnis karena

individu merasa lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas kompleks. Ketika mahasiswa meyakini bahwa AI dapat membantu penulisan konten, analisis data, dan desain otomatis, kepercayaan diri mereka dalam berwirausaha meningkat.

Meskipun demikian, tantangan literasi digital masih menjadi penghambat terbentuknya persepsi manfaat yang optimal. Keterbatasan pemahaman tentang cara kerja AI, kekhawatiran etis, serta kecemasan terhadap dampak penggantian tenaga kerja manusia dapat menurunkan persepsi positif terhadap teknologi. Kajian terbaru menegaskan bahwa peningkatan literasi digital berperan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap AI generatif dan secara signifikan memperkuat niat berwirausaha digital (Kenang et al., 2025).

Terlepas dari tantangan tersebut, AI generatif membuka peluang luas bagi mahasiswa untuk berinovasi dalam ekonomi digital. Teknologi ini dimanfaatkan untuk menciptakan produk digital, layanan berbasis otomatisasi, serta strategi pemasaran berbantuan AI. Studi empiris menunjukkan bahwa pengalaman positif dalam menggunakan AI generatif meningkatkan persepsi bahwa teknologi ini merupakan sumber peluang ekonomi baru. Dengan demikian, persepsi manfaat terhadap AI generatif berperan langsung dalam memperkuat minat berwirausaha online di kalangan generasi muda.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tadulako pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tingginya tingkat pemanfaatan teknologi digital dan AI generatif di kalangan mahasiswa FEB, serta relevansi bidang keilmuan yang menekankan aspek bisnis, pemasaran, dan kewirausahaan. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa FEB sebagai subjek yang tepat untuk mengkaji persepsi manfaat teknologi AI generatif dalam kaitannya dengan minat berwirausaha online.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi dan minat berwirausaha online mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Penelitian difokuskan pada dua konstruk utama, yaitu persepsi manfaat teknologi AI generatif yang diwakili oleh penggunaan GPT dan Gemini, serta minat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan berbasis online.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako angkatan 2023. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah mengenal atau menggunakan teknologi AI generatif seperti ChatGPT atau Gemini. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh responden yang relevan dengan fokus penelitian. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 82 mahasiswa, yang dinilai telah mencukupi untuk menggambarkan kecenderungan persepsi dan minat berwirausaha online pada kelompok yang diteliti.

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap manfaat teknologi AI generatif serta kaitannya dengan minat berwirausaha online. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami kecenderungan sikap, pandangan, dan pengalaman responden terhadap pemanfaatan teknologi AI dalam konteks kewirausahaan digital.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh 82 mahasiswa FEB Universitas Tadulako. Data ini mencakup tanggapan responden terhadap pernyataan terkait persepsi manfaat teknologi AI generatif dan minat berwirausaha online, serta data demografis seperti program studi dan angkatan. Data sekunder digunakan sebagai pendukung analisis dan landasan teori, yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku referensi, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik AI generatif dan kewirausahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner tertutup berbasis daring melalui Google Form. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator persepsi manfaat teknologi dan minat berwirausaha, dengan skala Likert lima tingkat untuk menangkap kecenderungan sikap dan persepsi responden. Teknik ini dipilih karena efektif dalam mengumpulkan data persepsi dan minat secara sistematis pada penelitian sosial dan perilaku pengguna teknologi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara menafsirkan kecenderungan jawaban responden berdasarkan distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola umum persepsi mahasiswa terhadap manfaat teknologi AI generatif serta hubungannya dengan minat berwirausaha online.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Profil Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
19	14	17,1
20	36	43,9
21	18	22,0
22	10	12,2
≥23	4	4,8
Total	82	100

Profil responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 20 tahun, diikuti oleh usia 21 tahun. Kondisi ini mencerminkan bahwa responden berada pada fase dewasa awal yang identik dengan semangat eksplorasi karier, pencarian peluang usaha, serta keterbukaan terhadap teknologi baru. Pada fase ini, mahasiswa cenderung memiliki motivasi tinggi untuk mencoba alternatif karier non-tradisional seperti wirausaha online.

Distribusi usia yang relatif homogen juga menunjukkan bahwa persepsi terhadap teknologi AI generatif dan minat berwirausaha online relatif seragam antar kelompok usia. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI generatif telah menjadi bagian dari keseharian generasi mahasiswa, sehingga perbedaan usia tidak menjadi faktor pembeda yang signifikan.

Profil Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2022	8	9,8
2023	62	75,6
2024	12	14,6
Total	82	100

Berdasarkan angkatan, mayoritas responden berasal dari angkatan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada tahap aktif perkuliahan inti, di mana mahasiswa mulai mendapatkan pembelajaran yang lebih aplikatif terkait ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.

Dominasi angkatan ini mengindikasikan bahwa generasi mahasiswa saat ini memiliki tingkat paparan yang tinggi terhadap teknologi digital dan AI generatif. Paparan tersebut berperan dalam membentuk persepsi positif terhadap pemanfaatan AI sebagai alat pendukung aktivitas kewirausahaan online.

Profil Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 3. Profil Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
Manajemen	44	53,7
Akuntansi	26	31,7
Ekonomi	12	14,6
Pembangunan		
Total	82	100

Sebagian besar responden berasal dari Program Studi Manajemen, yang secara kurikulum memiliki keterkaitan erat dengan pembelajaran kewirausahaan dan bisnis digital. Mahasiswa manajemen dibekali dengan pemahaman strategi bisnis, pemasaran, dan inovasi usaha.

Keberagaman latar belakang program studi memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap penggunaan AI generatif. Mahasiswa dari berbagai program studi memanfaatkan AI tidak hanya sebagai alat akademik, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan bisnis.

Tabulasi Variabel Persepsi Manfaat AI Generatif (X)

Tabel 4. Tabulasi Variabel Persepsi Manfaat AI Generatif (X)

Kategori Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	31	37,8%
Setuju	34	41,5%
Netral	13	15,9%
Tidak Setuju	3	3,7%
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
Total	82	100%

Berdasarkan Tabel 4., mayoritas responden menunjukkan persepsi yang positif terhadap manfaat teknologi AI generatif. Sebanyak 79,3% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa penggunaan AI generatif seperti GPT dan Gemini memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas kewirausahaan, khususnya pada aspek perencanaan bisnis, pembuatan konten digital, analisis tren pasar, serta efisiensi waktu dan pengambilan keputusan. Persentase responden yang memilih jawaban netral relatif kecil, sementara responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju berada pada proporsi yang sangat rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako secara umum memiliki persepsi manfaat yang kuat dan positif terhadap pemanfaatan teknologi AI generatif.

Tabulasi Variabel Minat Berwirausaha Online (Y)

Tabel 5. Tabulasi Variabel Minat Berwirausaha Online (Y)

Kategori Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	28	34,1%

Setuju	30	36,6%
Netral	15	18,3%
Tidak Setuju	6	7,3%
Sangat Tidak Setuju	3	3,7%
Total	82	100%

Berdasarkan Tabel 5, sebagian besar responden menunjukkan tingkat minat berwirausaha online yang tinggi. Sebanyak 70,7% responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang menggambarkan minat berwirausaha online. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keinginan untuk memulai bisnis berbasis digital, bersedia menghadapi risiko usaha, serta memandang bisnis online sebagai peluang sumber pendapatan jangka panjang. Meskipun masih terdapat responden yang bersikap netral dan tidak setuju, proporsinya relatif lebih kecil dibandingkan kelompok yang menunjukkan minat positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha online di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako tergolong tinggi.

Pembahasan

- a. Tingkat Persepsi Manfaat Teknologi AI Generatif (GPT & Gemini) di Kalangan Mahasiswa FEB Universitas Tadulako

Tingkat persepsi manfaat teknologi AI generatif di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako tergolong **tinggi**, yang didukung oleh mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tentang manfaat GPT dan Gemini dalam kegiatan akademik dan kewirausahaan digital. Persepsi tinggi ini ditunjukkan melalui respons positif pada item-item yang mengukur kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan potensi teknologi dalam membantu menyelesaikan tugas bisnis serta merancang konten pemasaran digital. Data ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak hanya mengenal teknologi AI generatif, tetapi juga melihatnya sebagai alat bantu yang nyata dalam konteks pembelajaran dan inovasi bisnis.

Hal ini sejalan dengan penelitian internasional yang menunjukkan bahwa teknologi AI generatif yang diintegrasikan dalam pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam tugas-tugas kewirausahaan serta memperkuat niat berwirausaha mereka. Sebagai contoh, penelitian oleh (Xie & Wang, 2025) menunjukkan

bahwa generative AI yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan secara signifikan meningkatkan *entrepreneurial self-efficacy* dan *entrepreneurial intention* mahasiswa karena AI memberikan simulasi, umpan balik, dan pengayaan pengalaman belajar yang relevan dengan konteks bisnis nyata.

Selain itu, tingkat persepsi ini dapat dipahami melalui lensa *Technology Acceptance Model (TAM)*, di mana persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi determinan kuat dalam adopsi teknologi baru oleh mahasiswa. Penelitian (Solórzano Solórzano et al., 2024) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan GPT terutama dalam konteks pemecahan masalah dan pencarian ide berkontribusi positif terhadap niat penggunaan di kalangan mahasiswa perdagangan internasional, yang relevan dengan konteks FEB.

Namun, persepsi positif ini juga perlu dibaca secara kritis karena adopsi teknologi tinggi belum tentu merepresentasikan pemahaman mendalam mengenai implikasi etis dan keterbatasan AI. Penelitian lain mengingatkan bahwa persepsi tinggi terhadap AI generatif dapat memicu ketergantungan pada teknologi, sehingga kemampuan berpikir kritis dan analitis bisa terabaikan tanpa pembekalan literasi digital yang memadai (Yang et al., 2025).

b. Tingkat Minat Berwirausaha Online di Kalangan Mahasiswa FEB Universitas Tadulako

Tingkat minat berwirausaha online di kalangan mahasiswa FEB Universitas Tadulako ditemukan berada pada level **cukup tinggi**, dimana sebagian besar responden menyatakan setuju atau sangat setuju pada pernyataan terkait keinginan untuk memulai bisnis online, mengambil risiko, serta menganggap bisnis online sebagai peluang pendapatan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya melihat kewirausahaan sebagai konsep akademik, tetapi sebagai arah karier yang potensial dan relevan dalam era digital modern.

Penelitian internasional memperkuat temuan ini dengan menunjukkan hubungan positif antara pemanfaatan AI dan *entrepreneurial intention*. Sebagai contoh, (Solórzano Solórzano et al., 2024) menunjukkan bahwa penerimaan AI (termasuk GPT) berkaitan dengan peningkatan niat berwirausaha mahasiswa, karena persepsi manfaat dan kemudahan teknologi membuka cara berpikir baru mengenai peluang usaha digital.

Selain itu, integrasi AI dalam pembelajaran kewirausahaan telah terbukti memberikan stimulasi terhadap kreativitas dan inovasi mahasiswa. Penelitian (Abdelmagid et al., 2025) menunjukkan bahwa teknologi generatif seperti ChatGPT mampu memperkuat keterampilan kewirausahaan digital termasuk pemikiran inovatif dan inisiatif bisnis yang merupakan komponen penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Meski demikian, minat berwirausaha online juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan kampus dan support sistem di luar teknologi itu sendiri. Penelitian (Xie & Wang, 2025) menyoroti pentingnya dukungan lingkungan kewirausahaan di universitas sebagai moderator yang memperkuat pengaruh pengalaman belajar berbasis AI terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ini berarti bahwa teknologi saja tidak cukup tanpa ekosistem pendidikan yang mendukung praktik kewirausahaan secara holistik.

c. Deskripsi Kualitatif Pengaruh Persepsi Manfaat AI Generatif terhadap Minat Berwirausaha Online

Secara kualitatif, data penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat teknologi AI generatif seperti GPT dan Gemini memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha online di kalangan mahasiswa FEB Universitas Tadulako. Mahasiswa yang melihat teknologi ini sebagai alat yang berguna dalam merancang model bisnis, analisis pasar, dan pembuatan konten digital cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk mencoba memulai usaha online. Persepsi manfaat ini tidak hanya terbatas pada efisiensi teknis, tetapi juga membuka perspektif baru dalam penentuan ide bisnis yang kreatif.

Temuan ini konsisten dengan (Xie & Wang, 2025) yang menunjukkan bahwa teknologi generatif yang diintegrasikan dalam pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan *entrepreneurial self-efficacy* keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menjalankan tugas kewirausahaan yang berperan sebagai mediator penting antara persepsi manfaat AI dan niat berwirausaha. Ketika mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam kemampuan kewirausahaan mereka karena dukungan teknologi, minat untuk memulai usaha cenderung meningkat.

Selain itu, generative AI juga dilaporkan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan pasar, sehingga persepsi manfaat teknologi tidak hanya bersifat instrumental tetapi juga strategis dalam

kesiapan menghadapi dinamika bisnis online. Konteks ini memberikan pemahaman bahwa penggunaan AI bukan sekadar alat bantu, tetapi bagian dari kompetensi inti yang semakin dibutuhkan dalam lingkungan kewirausahaan digital saat ini (Abdelmagid et al., 2025).

Namun, pengaruh ini bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan lingkungan pendidikan dan pengalaman praktis mahasiswa. Beberapa studi menekankan bahwa tanpa bimbingan yang tepat dalam memanfaatkan AI untuk tujuan kewirausahaan, persepsi manfaat teknologi bisa tetap tinggi namun tidak selalu berujung pada tindakan nyata memulai usaha online menunjukkan bahwa faktor tambahan seperti pendidikan kewirausahaan, mentoring, dan pengalaman praktis memiliki peran kritis dalam mentransformasikan niat menjadi tindakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat teknologi AI generatif, khususnya GPT dan Gemini, berada pada kategori tinggi dan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Mayoritas mahasiswa memandang AI generatif sebagai teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kemudahan dalam perencanaan bisnis, pembuatan konten digital, serta analisis pasar, sehingga mendorong munculnya keinginan untuk memulai usaha berbasis digital. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan mahasiswa terhadap AI generatif, semakin kuat pula minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan online, baik sebagai alternatif karier maupun sumber pendapatan jangka panjang.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako mengintegrasikan pemanfaatan teknologi AI generatif secara lebih sistematis dalam kurikulum kewirausahaan dan pembelajaran bisnis digital, baik melalui praktikum, studi kasus, maupun proyek berbasis usaha nyata. Selain itu, mahasiswa diharapkan tidak hanya memanfaatkan AI generatif sebagai alat bantu akademik, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk mengembangkan ide dan model bisnis secara etis dan berkelanjutan. Penelitian

selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain seperti entrepreneurial self-efficacy, literasi digital, dan dukungan lingkungan sebagai variabel mediasi atau moderasi, serta menggunakan pendekatan metode campuran agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran AI generatif dalam kewirausahaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmagid, A. S., Jabli, N. M., Ibrahim, A. M., & Teleb, A. A. (2025). Generative artificial intelligence (ChatGPT) technology and its impact on the development of digital entrepreneurship skills among university students. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(2 SE-Articles), 2917–2924. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i2.5885>
- Badu, T. K. (2025). Analisis Tren Penggunaan AI Generatif dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Halu Oleo: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3787–3793.
- Baharin, A. T., Sahadun, N. A., Ramli, S., & Iyana Redzuan, N. A. (2024). *Exploring the Adoption of Generative Artificial Intelligence by TVET Students: A UTAUT Analysis of Perceptions, Benefits, and Implementation Challenges*.
- Duong, C. D. (2025). AI literacy and e-entrepreneurial intention: A serial mediation model of e-entrepreneurial self-efficacy and e-entrepreneurial identity aspiration. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(2), 100349.
- Duong, C. D., Nguyen, T. H., Nguyen, M. H., Dang, N. S., Vu, A. T., & Do, N. D. (2025). Exploring the role of generative artificial intelligence (ChatGPT) adoption in digital social entrepreneurship: a serial mediation model. *Social Enterprise Journal*.
- Estede, S., Irianto, O., Murtini, M., Minarsi, A., Piarna, R., Hendratni, T. W., Rianty, E., & Juansa, A. (2025). *Kewirausahaan: Konsep, Strategi, dan Inovasi Era Digital*. Henry Bennett Nelson.
- Giuggioli, G., & Pellegrini, M. M. (2023). Artificial intelligence as an enabler for entrepreneurs: a systematic literature review and an agenda for future research. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 29(4), 816–837.
- Hagger, M. S., & Hamilton, K. (2025). Progress on theory of planned behavior research: advances in research synthesis and agenda for future research. *Journal of Behavioral Medicine*, 48(1), 43–56.

- Herawati, Y., & Hardiansyah, R. (2025). PENGARUH PEMANFAATAN AI DAN KEBERDAYAAN KOMUNITAS DIGITAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA GENERASI-Z DI KABUPATEN SUMBAWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 250–268.
- Huang, K., Wang, Y., & Zhang, X. (2024). Foundations of generative AI. In *Generative AI security: theories and practices* (pp. 3–30). Springer.
- Hudson, D. A., & Zitnick, L. (2021). Generative adversarial transformers. *International Conference on Machine Learning*, 4487–4499.
- Kenang, I. H., Puspita, S., & Wijayadne, D. R. (2025). Do Digital Competencies Matter?: Exploring Entrepreneurial Education, Self-Efficacy, and Intention Among Gen Z in Indonesia. *Journal The Winners*.
- Marta, M. S., Kurniasari, D., & Kurniasari, D. (2019). Interaksi Dukungan Sosial pada Hubungan Pendidikan Wirausaha, Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 16–26.
- Maspul, K. A. (2024). Visionary Ventures: Cultivating Sustainable Entrepreneurship Across Cultures. *Journal of Economics and Economic Education*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.59066/jeee.v1i1.687>
- Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1 SE-Articles), 122–137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.64258>
- Sari, A. P., Salamah, F., Gustian, Z., & Fajrin, M. C. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI AI SEPERTI CHATGPT, GEMINI, DAN PERPLEXITY DALAM Pengerjaan Tugas Mahasiswa. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 3(2 SE-Articles), 481–487. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/view/4384>
- Setia, M., & Rohman, Z. (2025). PENGGUNAAN APLIKASI AI GENERATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ESAI MAHASISWA: STUDI EKSPLORATIF PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 21–26.
- Solórzano Solórzano, S. S., Pizarro Romero, J. M., Díaz Cueva, J. G., Arias Montero, J. E., Zamora Campoverde, M. A., Lozzelli Valarezo, M. M., Montes Ninaquispe, J. C., Acosta

- Enriquez, B. G., & Arbulú Ballesteros, M. A. (2024). Acceptance of artificial intelligence and its effect on entrepreneurial intention in foreign trade students: a mirror analysis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 59.
- Tran, H., & Murphy, P. J. (2023). Generative artificial intelligence and entrepreneurial performance. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 30(5), 853–856.
- Xie, Y., & Wang, S. (2025). Generative artificial intelligence in entrepreneurship education enhances entrepreneurial intention through self-efficacy and university support. *Scientific Reports*, 15(1), 24079.
- Yang, Y.-J., Wang, C.-C., Chen, Y.-H., & Chen, H.-M. (2025). Students' behavioral intentions toward generative AI in education: Task-technology fit and moral obligations. *Journal of Education and E-Learning Research*, 12(4), 675–684.